

## ABSTRAK

**Gilsya Mulya Pauziah, NIM. 1178030073 (2022): PERAN GANDA WANITA SINGLE PARENTS DALAM MENJALANKAN FUNGSI KELUARGA (Studi Deskriptif di Desa Sukaluyu Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah wanita *single parents* yang lebih banyak jika di bandingkan dengan pria berstatus *single parents* di Desa Sukaluyu serta terdapatnya peningkatan angka masyarakat yang bertransformasi ke dalam status *single parents* dari waktu ke waktu. Dan juga dilatar belakangi dengan adanya peran yang menjadi ganda karena adanya perceraian atau kematian salah satu pasangannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran ganda yang dijalankan oleh wanita *single parents* dalam menjalankan fungsi keluarga dan kendala apa saja yang dihadapi wanita *single parents* dalam menjalankan peran gandanya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Struktural Fungsional yang digagas oleh Talcott Parsons dengan pandangannya bahwa lembaga sosial seperti keluarga jika untuk menjalankan struktur dan fungsinya harus memenuhi skema *adaptation, goal attainment, integration* dan *latention*.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaluyu Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu *single parents* di Desa Sukaluyu, dan sumber data sekunder yaitu kajian ilmiah terdahulu dari Desa Sukaluyu. Adapun teknik pengumpulan data dipenelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya berangkat dari data lapangan pada masyarakat di Desa Sukaluyu yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjadi *single parents* dituntut menjalankan peran gandanya sebagai orang tua tunggal baik dengan menjadi kepala keluarga atau ibu rumah tangga. Adanya perubahan-perubahan peran menjadi kepala keluarga memang harus dilakukan oleh wanita *single parents* dalam mencari nafkah dan menjalankan tugas didalam keluarganya. Kondisi ini cukup menyulitkan bagi wanita *single parents*. Peran ganda wanita *single parents* di Desa Sukaluyu mengharuskan seorang wanita *single parents* menjalankan peran fungsional secara bersamaan. Dalam menjalankan peran ganda tersebut wanita *single parents* harus dapat beradaptasi dan mengintegrasikan perubahan secara dinamis terhadap keadaan keluarga. Kendala wanita *single parents* dalam menjalankan fungsi keluarga yaitu dalam aspek ekonomi dan aspek sosialnya. Wanita *single parents* harus mampu menjalankan peran ganda di dalam keluarga tanpa mempertimbangkan kesanggupan atau keadaan fisik dan mentalnya.

**Kata Kunci:** Peran Ganda, Wanita *Single Parents*, Fungsi Keluarga